



ISSN 2355-2174

PROCEEDING



INTERNATIONAL CONFERENCE

“KEBINEKAAN DAN BUDAYA”

Daftar Isi

	hlm
Sambutan Panitia	iii
Daftar isi	iv
Pembicara	
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa Konsepsi Pemujaan kepada Gunung di Jawa bagian timur dalam Abad ke-14—15 Agus Aris Munandar 	1
<ul style="list-style-type: none"> • Bhineka Tunggal Ika Kesatuan Bangsa Dalam Tantangan (Butir-Butir Pokok Prasaran) Franz Magnis Suseno 	25
<ul style="list-style-type: none"> • Kebhinekaan dan Pembentukan Identitas Masyarakat di Indonesia: Suatu Telaah Budaya Wilayah Irmayanti Melliono 	30
<ul style="list-style-type: none"> • 'A mischievous young rogue and a dwarf': Reflections on the role of the <i>panakawan</i> in the Age of Prince Diponegoro (1785 - 1855). Peter Carey 	42
Pemakalah Seminar Internasional Kebinekaan dan Budaya	
<ul style="list-style-type: none"> • Akulturasi Tradisi Gamelan Budaya Hindu-Budha Menuju Gamelan Budaya Islam-Jawa dan Katolik A.M.Susilo Pradoko 	69
<ul style="list-style-type: none"> • Improving Cultural Diversity Awareness Through Foreign Language Learning And Ict Aam Alamsyah 	78
<ul style="list-style-type: none"> • Learning to Understand and Appreciate Diversity from The "POND": Seeing Appreciation and Appropriation Ability as Symbolic Cultural Capital Akun 	92

Akulturasasi Tradisi Gamelan Budaya Hindu-Budha Menuju Gamelan Budaya Islam-Jawa dan Katolik

A.M.Susilo Pradoko
susiloprado@yahoo.com
UNY

Abstrak

Kebudayaan material berupa benda-benda seni merupakan sarana yang memungkinkan komunikasi antar ideologi lebih mudah saling berterima, seni sebagai sarana yang lebih cair untuk menuju dialog budaya maupun religi. Ketika masyarakat bermain musik atau menikmati keindahan seni bersama maka pada saat itu yang lebih menonjol adalah kesenangannya beraktivitas seni daripada pemikiran ideologi. Dalam tulisan ini akan merunut peran gamelan. Gamelan yang pada awalnya merupakan media budaya Hindu-Budha selanjutnya mampu diterima dalam budaya Islam-Jawa dan berlanjut pada media inkulturasi Katolik.

Pertama penulisan akan menguraikan fungsi gamelan awal pada periode pengaruh Hindu-Budha khususnya melalui relief candi. Selanjutnya pada saat Zaman Demak dengan pengaruh Islam bagaimana gamelan difungsikan dan ketiga akan menguraikan peran gamelan dalam pengaruh Katolik, khususnya dalam Inkulturasi.

Gamelan pada awalnya tidaklah lengkap seperti sekarang ini, pada relief candi Borobudur perangkat gamelan hanyalah permainan tiga sampai sekitar belasan saja. Fungsi utama gamelan pada masa itu adalah untuk upacara keagamaan dan penetapan *siwa*. Pada Zaman Demak ada larangan memanggarkan upacara beraitan dengan agama Hindu-Budha termasuk Gamelan dilarang dimainkan, namun Sunan Kalijaga mengusulkan membunyikan kembali Gamelan peninggalan tradisi Islam tersebut untuk Upacara Hari Kelahiran Nabi Muhammad yang hingga saat ini dimainkan dalam upacara *Sekaten*. Selanjutnya Gamelan juga dipergunakan untuk upacara keagamaan Katolik dalam Gereja selama prosesi *Misa*. Gamelan dipergunakan dalam Gereja Katolik sebagai media inkulturasi budaya.

Kata Kunci: Siwa, Sekaten, Inkulturasi

Kebudayaan material berupa benda-benda seni merupakan sarana yang memungkinkan komunikasi antar ideologi lebih mudah saling berterima, seni sebagai sarana yang lebih cair untuk menuju dialog budaya maupun religi. Ketika masyarakat bermain musik atau menikmati keindahan seni bersama maka pada saat itu yang lebih menonjol adalah kesenangannya beraktivitas seni daripada pemikiran ideologi. Gamelan sebagai benda budaya material, benda mati obyek budaya tersebut mampu bermakna dan selanjutnya berinteraksi secara sosial dengan masyarakat

carane ngibadah sing laras karo basal an budayane dhewe) ... " (Sunardi, 2012: 388).

Gamelan sebagai benda budaya material dalam masyarakatnya memiliki peran sosial-religius. Pada Masa Hindu-Buddha Jawa dan hingga kini gamelan digunakan sebagai sarana dan mediasi dalam upacara Hindu-Buddha. Pada Masa Islam setelah Wapahit runtuh gamelan mampu menarik massa guna mengumpulkan masyarakat untuk belajar Islam setelah mereka berbondong-bondong ke Masjid Ageng. Upacara Garebeg Sekaten bahkan samapai sekarang ini. Gamelan juga dipergunakan bagi Gereja Katolik sebagai sarana peribadatan (Misa) dalam liturgi katolik. Konsili Vatikan II memungkinkan Gamelan sebagai alat inkulturasi, gamelan sebagai sarana untuk memasukkan religi budaya Katolik (Barat) menuju pemahaman budaya Jawa.

Daftar Pustaka

- Harsono, Timbul. 2006. *Sejarah Seni Pertunjukan dalam Perspektif Arkeologi*. Yogyakarta: Makalah Diskusi Sejarah dengan tema Sejarah Seni Pertunjukan dan Pembangunan Bangsa, diselenggarakan oleh Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Prastika, Susilo. 1995. *Fungsi serta Makna Simbolik Gamelan Sekaten dalam Upacara Garebeg di Yogyakarta*. Jakarta: Thesis S2 Program Studi Antropologi Universitas Indonesia.
- Soedj, R.M. 1984. *Sejarah Sekaten*. Solo: Rekso Pustoko Mangkunegaran.
- Sudarto, B. 1993. *Garebeg di Kesultanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Kanisius
- Suana, I Wayan. Gamelan dalam Ritual Agama Hindu. Bali: Balipost 16 Mei 2001, diambil dari: www.network54.com/.../message/
- Sunardi, St. 2012. *Vodka dan Birahi Seorang "Nabi"*. Yogyakarta: Jalasutra
- Harsono. 2013. "Gamelan, Ritual dan Simbol Upacara Sekaten Yogyakarta" dalam *Seni* (hal.66-78). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Hodder, Ian. 2004. The "Social" in Archaeology Theory: An Historical and Contemporary Perspective dalam Lyn Meskel dan Robert W Preucel: *A Companion to Social Archaeology*. Oxford: Blackwell Publishing.
- _____. 1998. *The Interpretation of Document and Material Culture*.
- Hodder, Ian. 2007. "The Material as Culture: Definitions, Perspectives, Approaches". *Understanding Material Culture*. Los Angeles: Sage Publication, 184

LEMBAGA
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul karya ilmiah (paper) : Akulturasi Tradisi Gamelan Budaya Hindu-Budha Menuju Gamelan Budaya Islam –Jawa dan Katolik
 Penulis Prosiding : Dr. Drs. A.M. Susilo Pradoko, M.Si
 Jumlah Penulis : 1 orang
 Status Pengusul : Penulis mandiri
 Identitas prosiding : a. Judul Prosiding : Kebinekaan dan Budaya
 b. ISSN : 2355-2174
 c. Tahun Terbit, : 10-11 Desember 2013
 Tempat Pelaksanaan : Universitas Indonesia
 d. Penerbit/organizer :
 e. Alamat repository PT/web prosiding :
 f. Terindeks di (jika ada) :

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 (beri \surd pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional


Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi paper (10%)	(80 + 20) / 2X10%	(... + ...) / 2X10%	8.00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	(85 + 85) / 2X30%	(... + ...) / 2X30%	25.50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	(85 + 80) / 2X30%	(... + ...) / 2X30%	24.75
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)	(80 + 80) / 2X30%	(... + ...) / 2X30%	24.00
Total = (100%)			82.25
Nilai Pengusul =			A

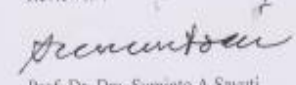
Catatan Penilaian paper oleh Reviewer

Atas dasar tabel di atas, nilai karya tersebut adalah : a. Amat Baik (A), b. Baik (B) c. Cukup (C)

Reviewer 2


 Dra. Heni Kesimawati, M.Pd
 NIP 19671126 199203 2 001

Tanggal 19-07-2017
 Reviewer 1


 Prof. Dr. Drs. Suminto A Sayuti
 NIP 19561026 198003 1 003